

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam kehidupan ini, manusia tidak pernah lepas dari sandang, pangan dan papan. Setiap manusia pastinya memiliki keinginan untuk bertahan hidup di segala kondisi di mana mereka harus bisa memenuhi ketiga komponen utama tersebut, sehingga makna hidup manusia menjadi sebuah kompetisi. Kecukupan ekonomi didapatkan dengan cara bekerja maupun membuka usaha, tetapi jarang sekali terlintas dalam otak manusia bahwa berinvestasi juga merupakan sebuah alternatif untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan memperoleh keuntungan. Sebenarnya, investasi juga memiliki peran penting dalam proses pengelolaan keuangan, namun apabila kita melihat fenomena saat ini, masih cukup banyak masyarakat yang tidak mengetahuinya karena minimnya kesadaran akan kepentingan untuk berinvestasi serta kurang bijak dalam pengelolaan keuangan, maka masyarakat cenderung bersikap konsumtif daripada berinvestasi untuk masa depan.

Sesungguhnya, sejak kecil manusia telah menjalani yang namanya investasi, namun bentuk investasi yang dilakukan berbeda bentuknya dengan masa kini.

Investasi waktu adalah salah satu investasi yang dilakukan manusia tanpa disadari. Di zaman yang serba digital ini, terdapat banyak peluang yang dapat kita ambil. Dalam Bursa Efek Indonesia saja terdapat 609 emiten yang dapat dipilih oleh para investor dan emiten-emiten tersebut terus bertambah. Istilahnya, sebuah kolam memiliki

banyak ikan, dan yang harus kita lakukan ialah memancing. Begitu juga dengan investasi, begitu banyak peluang yang ada, yang harus kita lakukan adalah mulai berinvestasi. Investasi dilakukan agar kita dapat mengelola uang yang kita punya, bukan hanya disimpan. Proses mengambil sebuah keputusan investasi merupakan hal yang menantang untuk para investor. Investor harus tetap waspada dan selalu memantau informasi perkembangan investasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.



Gambar 1.1 Rata-rata Return Per Tahun 2006-2016, sumber: Divisi Riset BEI, Per 30 Desember 2016.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi, istilah investasi tidak lagi asing dan semakin dikenal di dalam kalangan masyarakat. Investasi sudah menjadi bagian fundamental ekonomi bukan hanya di negara maju, tetapi juga di negara berkembang seperti Indonesia. Banyak investasi yang dapat dilakukan oleh investor, ada tabungan, deposito, properti, emas, obligasi hingga saham. Sebagai investor, perlu diketahui

investasi yang mana paling menguntungkan dan dapat memperoleh *return* terbesar bagi dirinya. Pada gambar 1.1, dapat dilihat bahwa investasi pada tabungan memiliki *return* terendah yaitu 2,42%, deposito 6,91%, emas 7,76%, obligasi negara 8,47% hingga investasi pada saham dapat memperoleh *return* tertinggi mencapai 17,52%.

Kebangsaan Indonesia dapat dipantau dari naiknya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) hingga 2,61 persen yang menembus ke level 6.660,61 dari 6.490,89 pada Januari 2018 lalu, artinya IHSG mencapai rekor tertingginya sepanjang sejarah (Pasopati, 2018). Fakta tersebut menunjukkan bahwa aktivitas investasi di Indonesia mulai tumbuh pesat dan berkembang. Pada gambar 1.2 menunjukkan pergerakan IHSG dalam 10 tahun terakhir, berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa investasi saham terus meningkat seiring berjalannya waktu.



Gambar 1.2 Pergerakan IHSG – 10 Tahun Terakhir, sumber: Bursa Efek Indonesia (2018).

Hal tersebut tidak terlepas dari bagaimana seorang investor mengambil keputusan investasi. Kebijakan dalam pengambilan keputusan investasi sangat penting bagi para investor karena dalam melakukan suatu kegiatan investasi, investor perlu mengambil keputusan yang dapat menentukan keberhasilan ataupun kegagalan dalam berinvestasi. Maka dari itu investor wajib berhati-hati, karena jika keputusan yang diambil investor tersebut tidak tepat, ia akan mengalami kerugian yang berkelanjutan. Investor yang berpikir secara logis akan menjalankan analisis saat proses pengambilan keputusan investasi. Pengambilan keputusan investasi akan sangat dipengaruhi oleh informasi yang diterima, juga tingkat kemampuan dan pengetahuan investor tentang investasi dengan tujuan memperoleh *return* yang optimal.

Terdapat faktor-faktor demografi dan psikologis yang dapat mempengaruhi seseorang dalam pengambilan suatu keputusan investasi. Faktor demografi yang dimaksud adalah usia, pendapatan, jenis kelamin, pekerjaan, dan lain-lain. Sedangkan faktor psikologis dapat berupa *conservatism*, *herding*, *overconfidence*, *representativeness*, *loss aversion*, *regret aversion*, dan lain-lain. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi keputusan investasi oleh investor secara tidak sadar.

Menurut penelitian Chitra dan Jayashree (2014), terdapat beberapa faktor yang diuji dalam penelitian mereka yang berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan investasi, yaitu: *representativeness*, *price anchoring*, *conservatism*, *overconfidence* dan *regret aversion*. *Representativeness* berarti pengambilan keputusan dengan jalan pintas yaitu menggunakan pengalaman masa lalu untuk

memandu proses pengambilan keputusan (Grover dan Singh, 2015). *Price anchoring* merupakan kecenderungan manusia pada umumnya untuk terlalu bergantung pada satu atribut atau informasi ketika membuat keputusan (Farooq dan Sajid, 2015). *Conservatism* berarti investor lambat dalam mengubah kesan mereka begitu pikiran mereka telah dibentuk (Chitra dan Jayashree, 2014). *Overconfidence* adalah kecondongan seseorang yang terlalu percaya akan kemampuan dan prediksinya untuk berhasil. (Gozalie dan Anastasia, 2015). *Regret aversion* adalah faktor emosi yang terjadi dengan investor ketika harga saham meningkat, investor ingin segera menjual sahamnya dan ketika harga saham turun, investor ingin memegang dan tidak mempunyai kemampuan untuk menjualnya (Aziz dan Khan, 2016).

Dikarenakan adanya faktor-faktor psikologis tersebut, hasil keputusan investasi yang dilakukan oleh investor tidak dapat semaksimal yang diprediksikan.

Oleh karena itu, Penulis tertarik untuk mengetahui lebih rinci mengenai hal-hal yang berkaitan dengan faktor-faktor perilaku dapat mempengaruhi keputusan investasi khususnya pada investasi saham pada investor di Kota Batam dengan penelitian yang diberi judul **“Analisis Faktor-Faktor Perilaku yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Saham pada Masyarakat di Kota Batam”**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berlandaskan latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah *Representativeness* mempengaruhi keputusan investasi saham pada masyarakat di Kota Batam ?
- b. Apakah *Price Anchoring* mempengaruhi keputusan investasi saham pada masyarakat di Kota Batam ?
- c. Apakah *Conservatism* mempengaruhi keputusan investasi saham pada masyarakat di Kota Batam ?
- d. Apakah *Overconfidence* mempengaruhi keputusan investasi saham pada masyarakat di Kota Batam ?
- e. Apakah *Regret Aversion* mempengaruhi keputusan investasi saham pada masyarakat di Kota Batam ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berlandaskan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Representativeness* terhadap keputusan investasi saham pada masyarakat di Kota Batam.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Price Anchoring* terhadap keputusan investasi saham pada masyarakat di Kota Batam.

- c. Untuk mengetahui pengaruh *Conservatism* terhadap keputusan investasi saham pada masyarakat di Kota Batam.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *Overconfidence* terhadap keputusan investasi saham pada masyarakat di Kota Batam.
- e. Untuk mengetahui pengaruh *Regret Aversion* terhadap keputusan investasi saham pada masyarakat di Kota Batam.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini Penulis harapkan dapat memberi manfaat bagi kalangan-kalangan sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Bagi para akademis, agar penelitian ini berhasil memperluas informasi maupun referensi yang dapat memperdalam teori dan pengetahuan mengenai pengaruh variabel *representativeness*, *price anchoring*, *conservatism*, *overconfidence* dan *regret aversion* pada keputusan investasi.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, agar penelitian ini berhasil memperluas informasi bagi perusahaan mengenai pengambilan keputusan investasi yang dipengaruhi oleh faktor-faktor perilaku investor, yang dapat mempengaruhi keberlangsungan sebuah perusahaan.

3. Bagi investor atau calon investor

Bagi investor atau calon investor, agar penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan bagi mereka sebelum memutuskan untuk berinvestasi di suatu perusahaan.

1.4 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang saling berpautan dan melengkapi.

Rincian dari lima bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini menjelaskan latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pada bab ini menjelaskan model penelitian terdahulu, definisi variabel dependen, pengaruh antara variabel independen dan dependen serta model penelitian dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan yaitu terdiri dari rancangan penelitian, obyek penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, metode analisis penelitian serta uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil analisis data yang terdiri dari statistik deskriptif, hasil uji kualitas data, hasil uji asumsi klasik dan hasil uji hipotesis beserta pembahasan dari hasil analisis yang dilakukan.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Pada bab lima ini menjelaskan kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.